

## ABSTRAK

Ibu yang bekerja dinilai lebih tangguh dalam menjalani kehidupannya, di mana ibu tidak hanya menghabiskan waktu dan tenaganya untuk mengurus tugas dirumah saja namun juga memiliki tugas lain di luar rumah. Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki ibu mengharuskan ibu dapat mengendalikan dan mengatur dirinya dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, resiliensi sangat penting untuk dilakukan oleh ibu yang bekerja karena dengan melakukan resiliensi ibu yang bekerja akan lebih dominan mengalami emosi positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 88 orang yang memiliki karakteristik yaitu seorang wanita yang sudah menikah dan memiliki anak, bekerja di sektor formal, dan usia minimal 21 tahun dan maksimal 60 tahun. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu Skala *Subjective Well-Being* dan Skala Resiliensi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar  $= 0,580$  ( $p = 0,001$ ) yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara resiliensi dengan *subjective well-being*.

**Kata kunci:** resiliensi, *subjective well-being* dan ibu yang bekerja.

## **ABSTRACT**

*Working mothers are considered more resilient in living their lives, where mothers not only spend their time and energy to take care of tasks at home but also have other tasks outside the home. The duties and responsibilities of the mother require that the mother be able to control and regulate herself as well as possible. Therefore, resilience is very important for working mothers because by doing resilience working mothers will be more dominant in experiencing positive emotions. This study aims to determine the relationship between resilience and subjective well-being in working mothers. The subjects in this study amounted to 88 people who have the characteristics of a woman who is married and has children, works in the formal sector, and has a minimum age of 21 years and a maximum of 60 years. The data collection method in this study used two scales, namely the Subjective Well-Being Scale and the Resilience Scale. The data analysis technique used is the correlation product moment of Karl Pearson. The results of the analysis of the data obtained show the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of = 0.580 with  $p = 0.001$  which means that there is a significant positive relationship between resilience and subjective well-being.*

**Keywords:** *resilience, subjective well-being and working mother.*